

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu sistem pembangunan yang didalamnya terdapat nilai-nilai masyarakat untuk membentuk paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *peoplecentered* yang disebut dengan pemberdayaan. Sedangkan menurut chamber (1995) pemberdayaan tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat akan tetapi memikirkan tentang pertumbuhan ekonomi lokal. Pemberdayaan dengan pembangunan telah berkembang dalam pemikiran akan tetapi belum maksimal dalam penerapannya. Pemberdayaan untuk saat ini ramai dijadikan topic pembicaraan dalam masyarakat dikarenakan topiknya memuat tentang kemajuan bangsa ini apalagi jika dikaitkan dengan kemampuan masyarakat yang masih kurang maka akan menghambat kemajuan ekonomi itu sendiri.¹

Pemberdayaan (*empowerment*) merupakan bentuk kegiatan yang dilaksanakan untuk mendekati masyarakat dan melaksanakan pembangunan sosial untuk memperbaiki keadaan atau situasi di dalam masyarakat. Seseorang yang diberdayakan didalam pemberdayaan akan memiliki kemampuan, wawasan, serta keluwesan dengan tiga hal tersebut dapat mengembangkan kualitas masyarakat. Pemberdayaan tidak terlepas dari konteks peningkatan ekonomi individu di lingkungan masyarakat, karena merupakan syarat pemberdayaan itu sendiri dimana mensejahterakan masyarakat. Perubahan ekonomi menjadi ekonomi tangguh harus dibarengi dengan kesadaran masyarakat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Pemerintah harus ikut serta mengentaskan kemiskinan di lingkungan masyarakat melalui program-program pemberdayaan yang sangat berguna bagi masyarakat dan memberikan efek positif bagi masyarakat. Sehingga

¹ Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah CIVIS 1*, no. 2 (2011): 88, diakses pada 01 November, 2022, <https://doi.org/10.26877/civis.v1i2/Juli.591>

didapatkan masyarakat yang memiliki kemampuan, kreatif, serta inovatif untuk meningkatkan kualitas hidupnya dari pengalaman dan skill yang mereka peroleh.²

Berdasarkan studi awal wawancara dan observasi, peneliti menunjukkan bahwa petani ikan belum mampu memaksimalkan hasil produksi ikan sehingga perekonomian beberapa petani ikan kurang sesuai dengan standar yang ada, rata-rata sebelumnya petani ikan saat masa panen mendapatkan ikan kisaran tiga kuintal dikarenakan faktor suplai pakan yang kurang stabil sehingga hasil panen dari petani ikan menjadi berkurang.

Maka untuk menuju ekonomi yang sehat dapat dilakukan pemberdayaan kelompok budidaya ikan mina sejahtera, sebagai alternative guna mengembangkan hasil produksi ikan adalah dengan alternatif membuat pakan alternatif, harapannya agar ikan tidak ketergantungan pada pakan pabrikan. Penerapan pakan alternatif selain dapat meningkatkan hasil produksi juga dapat mengurangi pembelian pakan yang relatif mahal dan juga terbatas. Nilai positif penggunaan pakan alternatif ini mengandung protein yang tinggi sehingga dapat meningkatkan hasil produksi yang awalnya tiga kuintal sekarang menjadi lima kuintal.

Selain itu pemberdayaan kelompok Mina Sejahtera dilakukan dengan budidaya air tawar. Sedangkan sumber daya alam ialah sumber pendukung untuk kelompok budidaya ikan dan tak lepas juga dari sumber daya manusia sebagai pengelola agar menghasilkan hasil yang maksimal seperti yang diharapkan kelompok budidaya ikan. Jadi melihat hal tersebut budidaya ikan air tawar memang cocok untuk usaha kelompok budidaya ikan masyarakat Desa Talun dikarenakan cocok

² Dandy Wahyu Fathmadi, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Pada Pokdakan Fisha Jaya Di Dusun Selang IV, Desa Selang, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, *Journal O Society And Continuing Education* 2, no. 1 (2021): 5-6, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pls/article/view/17922>.

sebagai potensi desa dan juga sumber daya alam yang mendukung.³

Dari pemaparan latar belakang tersebut tentang suatu masalah yang dihadapi masyarakat Talun, maka peneliti berusaha mengupayakan cara untuk menyelesaikannya melalui penelitian dengan judul "**Implementasi Pemberdayaan Kelompok Mina Sejahtera Melalui Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati**".

B. Fokus Penelitian

Peneliti memiliki fokus penelitian yang difokuskan terlebih dahulu agar nantinya tidak terjadi perluasan fokus penelitian yang nantinya bisa keluar dari tujuan penelitian ini. penelitian ini mengacu pada implementasi pemberdayaan kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Mina Sejahtera.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang, selanjutnya permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pemberdayaan kelompok Mina Sejahtera melalui budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pemberdayaan kelompok Mina Sejahtera melalui budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati?

D. Tujuan Penelitian

Adanya suatu penelitian pasti mempunyai tujuan penelitian. Untuk itu tujuan penelitian ini seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

³ Hasil Observasi Peneliti di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati pada tanggal 19 Desember 2022.

1. Guna mengetahui implementasi pemberdayaan kelompok Mina Sejahtera melalui budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.
2. Guna mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pemberdayaan kelompok Mina Sejahtera melalui budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

E. Manfaat Penelitian

Dari latar belakang beserta tujuan penelitian, maka suatu penelitian memiliki manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Skripsi ini bisa untuk menambah pengetahuan bagi pembaca dan mahasiswa iain kudus khususnya pada program studi PMI, selain itu manfaatnya adalah sebagai sumber ilmu yang berkesinambungan dengan pemberdayaan kelompok budidaya ikan air tawar Mina Sejahtera Desa Talun

2. Manfaat praktis

Bisa digunakan sebagai alat evaluasi untuk kelompok budidaya ikan dan juga untuk alat tes untuk mengukur sejauh mana peningkatan yang dilaksanakan oleh kelompok budidaya ikan Mina Sejahtera Desa Talun.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi sistematika penulisan dianggap sangat penting dan hasilnya perlu ditentukan penyusunan sistematika yang benar serta baik. Sistematika penulisan terbagi ke dalam beberapa bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab II kerangka teori berisi tentang teori dari beberapa literature terkait dengan topik penelitian meliputi uraian mengenai pemberdayaan kelompok, budidaya ikan, dan peningkatan ekonomi masyarakat. penelitian terdahulu, kerangka berfikir, daftar pustaka.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data, daftar pustaka.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan meliputi gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dan penutup, dimana kesimpulan dan saran disajikan dan termasuk pembahasan akhir dari karya ini secara keseluruhan yang berisi kesimpulan dan saran untuk pelengkap untuk memikirkan masalah yang relevan.